

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian dari hak asasi manusia dan merupakan elemen penting dalam mewujudkan kesejahteraan, sebagaimana tercermin dalam nilai-nilai Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Adam & Liwa, 2018). Masyarakat berhak mendapatkan kesehatan yang optimal. Salah satu fasilitas yang dapat memberikan kesehatan yang optimal yaitu instalasi farmasi rumah sakit yang merupakan salah satu fasilitas yang berperan dalam menjalankan berbagai aktivitas kefarmasian untuk memenuhi kebutuhan pasien (Maharani & Mukaddas, 2016).

Salah satu hal yang dibutuhkan oleh pasien yaitu obat-obatan. Pemenuhan kebutuhan obat pasien secara optimal dapat dicapai melalui penerapan manajemen rantai pasok obat di instalasi farmasi, yang berperan dalam menjamin ketersediaan obat dengan tepat jenis, jumlah, dan waktu. Manajemen rantai pasok obat adalah serangkaian proses yang mencakup seleksi, pengadaan, penyimpanan dan distribusi, dan penggunaan obat yang dikelola untuk memastikan ketersediaan obat dalam jumlah, mutu, dan jenis yang tepat (Hidayat, 2016). Tujuan utama dari pengelolaan obat adalah menjamin ketersediaan, distribusi, serta aksesibilitas obat, sehingga dapat diperoleh dengan mudah di lokasi dan waktu yang tepat (Al Yunus & Maharani, 2022).

Kekosongan obat masih terjadi di sejumlah rumah sakit. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya jumlah pasien yang berdampak pada kenaikan permintaan obat setiap bulan, keterbatasan pasokan dari distributor, penarikan obat oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan

(BPOM), serta terdapat keterlambatan proses pengiriman (Rahmadhani *et al.*, 2025). Kekosongan obat dapat mempengaruhi ketersediaan obat di instalasi farmasi sehingga dapat berdampak pada kebutuhan obat bagi pasien (Meylia *et al.*, 2025). Maka dari itu, perlu dilakukan observasi pada penyimpanan dan distribusi manajemen rantai pasok obat di instalasi farmasi rumah sakit yang lebih mendalam dengan tujuan untuk menghindari keterlambatan ketersediaan obat.

Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Persahabatan merupakan rumah sakit rujukan nasional yang memiliki sejarah panjang dalam pengembangan pelayanan pengobatan, khususnya di bidang respirasi. Pengakuan dari WHO sebagai *Collaborating Center* untuk tuberkulosis, akreditasi nasional dan internasional, serta peningkatan status menjadi Rumah Sakit Kelas A menunjukkan komitmen RSUP Persahabatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (RS Persahabatan, 2024). Namun, berdasarkan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah RSUP Persahabatan pada tahun 2023, salah satu kendala yang dialami yaitu terdapat kekosongan obat yang disebabkan oleh kekosongan serta keterlambatan pengiriman obat dari distribusi obat. Maka dari itu, perlu analisis manajemen obat lebih lanjut di instalasi farmasi RSUP Persahabatan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sistem logistik obat di banyak daerah di Indonesia masih menghadapi kendala yang rumit. Penelitian yang dilakukan oleh Taha *et al.* (2021) di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Manado mengungkap bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan belum optimalnya distribusi obat merupakan masalah utama yang menghambat efektivitas logistik. Sementara itu, penelitian di RSU Haji Medan oleh Ramzi *et al.* (2023) menemukan bahwa walaupun *Standard Operasional Procedure* (SOP) logistik sudah tersedia, pelaksanaan penganggaran dan pemusnahan belum berjalan maksimal, bahkan masih sering terjadi kekosongan obat untuk pasien BPJS. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses penyimpanan dan distribusi manajemen rantai pasok obat di instalasi farmasi

yang berfokus di gudang karena gudang merupakan pusat terjadinya kegiatan penyimpanan dan distribusi di instalasi farmasi RSUP Persahabatan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang tertera di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu keterlambatan penyediaan obat yang terjadi di fasilitas kesehatan. Hal tersebut dapat mempengaruhi kepuasan pasien. Oleh karena itu perlu diteliti bagaimana proses penyimpanan dan distribusi manajemen rantai pasok obat di instalasi farmasi RSUP Persahabatan.

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis proses penyimpanan dan distribusi dalam manajemen rantai pasok obat di Instalasi Farmasi RSUP Persahabatan pada tahun 2024.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran proses penyimpanan dan distribusi dalam manajemen rantai pasok obat di Instalasi Farmasi RSUP Persahabatan berdasarkan kerangka *Drug Management Cycle*
- b. Mengidentifikasi faktor pendukung pelaksanaan penyimpanan dan distribusi manajemen rantai pasok obat di Instalasi Farmasi RSUP Persahabatan
- c. Mengidentifikasi faktor penghambat pelaksanaan penyimpanan dan distribusi manajemen rantai pasok obat di Instalasi Farmasi RSUP Persahabatan

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pada mata kuliah dan bidang

Manajemen Farmasi dan Farmasi Rumah Sakit untuk program studi farmasi UPNVJ

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data-data yang dibutuhkan terkait analisis manajemen obat di instalasi farmasi rumah sakit untuk peneliti
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta referensi bagi mahasiswa farmasi yang membutuhkan

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah, hasil dari penelitian ini akan memberikan ilmu pengetahuan terkait proses manajemen obat di instalasi farmasi rumah sakit sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.
- b. Bagi RSUP Persahabatan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta referensi untuk pengembangan informasi yang berhubungan dengan proses manajemen obat di instalasi farmasi rumah sakit sesuai dengan SOP yang telah ditentukan
- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan hipotesis terkait manajemen obat serta dapat menjadi referensi untuk pengembangan teori dan praktik di bidang manajemen obat